

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

April 2019

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,27%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Okt-18	-0,67%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	95,05%
Kas/Deposito	4,95%

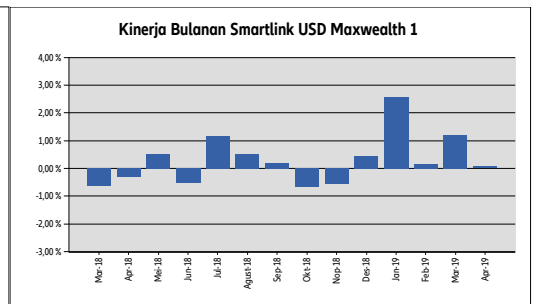
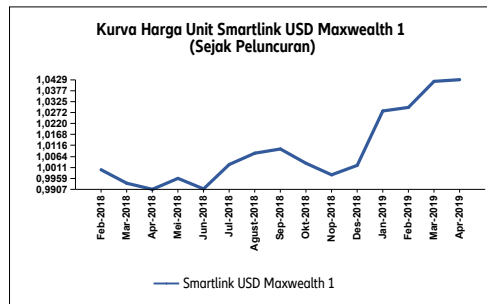
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 3,01
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.00% p.a.

Harga per Unit	
(Per 30 April 2019)	USD 1,0429

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	0,08%	1,45%	3,97%	5,27%	N/A	4,07%	4,29%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan April 2019 pada level bulanan +0.44% (dibandingkan konsensus inflasi +0.33%, +0.11% di bulan Maret 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.83% (dibandingkan konsensus +2.67%, +2.48% di bulan Maret 2019). Inflasi ini berada di level tahunan +3.05% (dibandingkan konsensus +3.03%, +3.03% di bulan Maret 2019). Inflasi pada bulan ini terutama dikarenakan oleh kenaikan pada kelompok bahan makanan dan kenaikan tarif pesawat terbang. Pada pertemuan Dewan Gubernur 24 dan 25 April 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.20% menjadi 14,215 di akhir bulan April 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14,215. Neraca perdagangan Maret 2019 mencatat surplus sebesar +0.540 miliar Dollar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +0.330 miliar dollar AS. Surplus ini dikarenakan oleh kenaikan surplus pada ekspor untuk komoditas non minyak dan gas yang disebabkan oleh meningkatnya ekspor batu bara, besi&baja, dan mineral. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Maret 2019 mencatat surplus sebesar +0.989 miliar dolar AS, lebih baik dari surplus sebesar +0.793 miliar dolar AS di bulan sebelumnya. Sedangkan, neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.448 miliar dollar AS pada Maret 2019, sedikit lebih baik dibandingkan defisit -0.465 miliar Dollar AS pada Februari 2019. Defisit dikarenakan oleh kenaikan impor minyak mentah. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 124.3 miliar pada akhir April 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD 124.5 miliar pada akhir Maret 2019. Penurunan cadangan devisa pada April 2019 dipengaruhi oleh pembayaran hutang luar negeri. Perekonomian Indonesia tumbuh 5.07% pada kuartal pertama 2019 (versus sebelumnya 5.18%, konsensus 5.12%), dan -0.52% secara triwulan (versus sebelumnya -1.69%, konsensus -0.42%). Pertumbuhan kuartal ini melambat dibandingkan kuartal ke empat 2018. Perlambatan ini disebabkan oleh perlambatan pada konsumsi privat dan pembentukan modal tetap bruto (akibat penurunan investasi). Masing-masing tumbuh lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya, konsumsi privat tumbuh 5.01% dari 5.08% dan pembentukan modal tetap bruto tumbuh 5.03% dari 6.01%.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup menurun pada semua bagian kurva di bulan April 2019. Pasar obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD tetap stabil walaupun beberapa berita global memberikan sentimen negatif, seperti perang dagang terbaru antara Amerika Serikat dan Uni Eropa, ketidakpastian Brexit, dan IMF memotong proyeksi pertumbuhan global menjadi 3.30% di tahun 2019. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia memburuk dari 90/93 to 94/95. Yield di bulan April 2019 untuk tenor 5 tahun turun -12bps menjadi level +3.36%(+3.48% di Mar 2019), tenor 10 tahun turun -1bps menjadi to +3.85%(+3.86% di Mar 2019), tenor 25 tahun turun -7bps menjadi +4.62%(+4.69% di Mar 2019), dan tenor 30 tahun turun -5bps menjadi +4.61%(+4.66% di Mar 2019).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan strategi.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.